

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEKIP KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



AMIROH NABILA. AM

PO.71.33.1.22.074

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEKIP KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Kesehatan



**AMIROH NABILA. AM
PO.71.33.1.22.074**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit berbasis lingkungan masih menjadi masalah kesehatan di dunia, salah satu penyakitnya adalah Tuberkulosis (TB). Diperkirakan sekitar seperempat dari populasi dunia telah terinfeksi tuberkulosis. Tuberkulosis (TB) adalah penyakit yang dapat menular dan disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini biasanya menyerang paru-paru, namun bisa menyebar ke organ tubuh lainnya (Khairuman *et al.*, 2025). Infeksi TB dapat terjadi saat seseorang menghirup udara yang mengandung percikan dahak dari individu yang terinfeksi TB (Pangaribuan *et al.*, 2020).

Berdasarkan data *Global Tuberculosis Report 2022* menyebutkan bahwa terjadi peningkatan global dalam jumlah kasus insiden tuberkulosis yang dimulai dari masa pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 10,4 juta kasus tuberkulosis dan 1,4 juta kematian global diakibatkan tuberkulosis (WHO, 2022). Sementara itu, Pada tahun 2022 diperkirakan 10,7 juta yang menderita tuberkulosis dan 1,30 juta jumlah kematian global akibat penyakit tuberkulosis (WHO, 2023). Sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 10,8 juta orang yang menderita kasus tuberkulosis dan jumlah kematian ada 1,25 juta kematian (WHO, 2024). Sehingga dapat dilihat pada tahun 2021-2023 jumlah kasus terendah dari 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 dan terjadi peningkatan jumlah kasus pada tahun 2023.

Berdasarkan data *Global Tuberculosis Report 2022* menyatakan bahwa pada tahun 2021 terdapat 82% kematian akibat TB di dunia pada orang yang HIV-negatif terjadi di Kawasan Afrika dan Asia Tenggara (WHO, 2022). Pada tahun 2022 terdapat 81% dari jumlah kematian global yang disebabkan oleh TB diantara orang-orang yang tidak mengidap HIV terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (WHO, 2023). Sedangkan pada tahun 2023 terdapat 80% dari jumlah kematian global yang disebabkan oleh TB diantara orang-orang yang tidak mengidap HIV terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (WHO, 2024). Pada kasus kematian di wilayah Afrika dan Asia Tenggara setiap tahunnya mengalami

penurunan.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, jumlah kasus di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 397.377 orang yang terkena Penyakit Tuberkulosis (Profil Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2022 sebanyak 677.464 orang yang terkena Penyakit Tuberkulosis (Profil Kemenkes RI, 2022). sedangkan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 821.200 orang yang terkena Penyakit Tuberkulosis (Profil Kemenkes RI, 2023). Dapat dilihat dari data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021–2023 setiap tahunnya terjadi peningkatan kasus tuberkulosis.

Salah satu provinsi yang banyak ditemukan kasus tuberkulosis adalah Sumatera Selatan. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 menyebutkan ada 14.865 kasus tuberkulosis yang telah terkonfirmasi ((Profil Kemenkes RI, 2022). pada tahun 2022 ada 21.610 kasus tuberkulosis yang terkonfirmasi (Profil Kemenkes RI, 2023). Sedangkan pada tahun 2023 penemuan kasus tuberkulosis terkonfirmasi ada 23.610 kasus (Profil Kemenkes RI, 2023). Dapat dilihat pada setiap tahunnya terjadi peningkatan kasus tuberkulosis.

Kota dengan prevalensi tuberkulosis tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan adalah Palembang, berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia menyebutkan bahwa Kota Palembang pada tahun 2021 dengan jumlah kasus sebanyak 8.594 (Profil Kemenkes RI, 2021). pada tahun 2022 jumlah kasus sebanyak 9.548 (Profil Kemenkes RI, 2022). dan pada tahun 2023 jumlah kasus sebanyak 9.858 (Profil Kemenkes RI, 2023). dalam hal ini, dapat dilihat bahwa setiap tahun mengalami peningkatan kasus tuberkulosis.

Pada Kota Madya Palembang yaitu di wilayah kerja Puskesmas masih terdapat kasus tuberkulosis setiap tahunnya. baik itu terjadi peningkatan, penurunan ataupun fluktuasi. Salah satu puskesmas yang mengalami fluktuasi kasus tuberkulosis yaitu pada tahun 2022-2023 adalah Puskesmas Sekip dengan menduduki posisi teratas selama 2 tahun berturut-turut yang diikuti oleh Puskesmas Merdeka, Puskesmas Sukarami, Puskesmas Kampus dan Puskesmas 4 Ulu. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2021, Puskesmas Sekip pada tahun 2021 terdapat 92 kasus tuberkulosis (Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Dan pada tahun 2022 terdapat 1.303 kasus

tuberkulosis (Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022). Sedangkan pada tahun 2023 Puskesmas Sekip menempati urutan pertama dari 42 Puskesmas di Kota Palembang dengan jumlah 1.250 kasus (Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2023).

Dampak dari penyakit tuberkulosis akan mempengaruhi fisik yang terjadi pada penderita tuberkulosis (kelemahan fisik, Penurunan nafsu makan dan berkurangnya berat badan sehingga tampak kurus, batuk tidak sembuh serta pucat) (Nabilla *et al.*, 2024). Dampak psikologis yang terjadi pada penderita (sering merasa cemas dan takut menularkan penyakit kepada orang lain, seringkali menjauh dari lingkungan sosial, merasa malu dan tidak berdaya, menjadi stres dan kehilangan motivasi) (Y. Handayani *et al.*, 2022). Dampak terburuk dari penyakit TB adalah kematian, dua pertiga pasien yang terinfeksi BTA Positif diperkirakan akan meninggal dalam waktu 5-18 bulan setelah terinfeksi (Laxminarayan, R *et al.*, dalam Wulan, 2020).

Faktor Kondisi lingkungan rumah memegang peran penting dalam proses penularan dan perkembangan *mycobacterium tuberculosis* (Rindu *et al.*, 2022). Lingkungan rumah mencakup kepadatan hunian, suhu, pencahayaan dan kelembaban (Zuraidah dan Ali, 2020). jenis lantai, Keberadaan Langit-Langit, dan Jenis dinding mempengaruhi kejadian tuberkulosis (Pangaribuan *et al.*, 2020). Faktor sosiodemografi juga mempengaruhi kejadian tuberkulosis diantaranya yaitu jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan status pendidikan (Pralambang dan Setiawan, 2021). Faktor sosiodemografi lain yaitu tingkat pendapatan dengan kejadian tuberkulosis (Hapsari *et al.*, 2020). Selain itu, faktor perilaku manusia juga berhubungan dengan kejadian tuberkulosis (Marsyah *et al.*, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengatakan bahwa golongan umur 15 tahun keatas paling banyak terkena TB dan penyakit ini dapat menular kepada semua kelompok usia (Kristini dan Hamidah, 2020). Berdasarkan hasil survei prevalensi Tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2013 hingga 2014, Ditemukan prevalensi Tuberkulosis yang terkonfirmasi secara bakteriologis sebanyak 759 per 100.000 penduduk pada kelompok usia diatas 15 tahun (Pangaribuan *et al.*, 2020). Menurut penelitian terdahulu bahwa adanya hubungan suhu, kelembaban

dan pencahayaan dengan kejadian tuberkulosis paru (Mahawati *et al.*, 2023). Penelitian terdahulu mengatakan bahwa adanya kaitan antara jenis lantai, jenis dinding rumah, dan keberadaan langit-langit (Budi *et al.*, 2024).

Berdasarkan data-data dan literatur di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, karena masih tingginya kasus tuberkulosis dan belum diketahuinya “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang tahun 2025”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang Tahun 2025
- b. Diketahui gambaran faktor sosiodemografi (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan), faktor kondisi fisik rumah (jenis lantai, keberadaan langit-langit, jenis dinding, suhu, kelembaban, pencahayaan dan kepadatan hunian), dan faktor perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang Tahun 2025
- c. Diketahui hubungan antara faktor sosiodemografi (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan), faktor kondisi fisik rumah (jenis lantai, keberadaan langit-langit, jenis dinding, suhu, kelembaban, pencahayaan dan kepadatan hunian) dan faktor perilaku

(pengetahuan, sikap, dan tindakan) dengan kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini mampu membantu memperkuat ide-ide atau teori-teori yang sudah ada sebelumnya terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih terperinci mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis.

b. Bagi Program Studi D-III Sanitasi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber dan dokumentasi yang dapat dimanfaatkan sebagai informasi dari penelitian sejenis di masa mendatang, menjadi data yang didasarkan pada bukti, serta dapat menjadi landasan untuk advokasi dalam upaya meningkatkan program pengendalian tuberkulosis.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dan masukan bagi masyarakat umum mengenai kejadian tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2016). *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. <https://doi.org/10.7868/s0016675816060126>
- Adha, A. W., Keswara, U. R., & Winarno, R. (2024). Faktor Pejamu (Host) yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Malahayati Nursing Journal*, 6(5), 1885–1893. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i5.11360>
- Agustian, M. D., Masria, S., & Ismawati. (2022). Hubungan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 1120–1125. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.2256>
- Alnur, R. D., & Pangestika, R. (2018). Faktor Risiko Tuberkulosis Paru pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu Apus Kota Tangerang Selatan. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 3(2), 112–117. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v3i2.2929>
- Apriliasari, R., Hestiningsih, R., Martini, & Udiyono, A. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB paru Pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 298–307. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.118-124>
- Arisandi, M., & Novitry, F. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Di Rumah Sakit Umum Daerah. *Lentera Perawat*, 5(1), 1–11. <https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/lenteraperawat/article/view/284>
- Bachtiar, I., Ibrahim, E., & Ruslan. (2019). *Hubungan Perilaku dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian TB Paru di Kota Bima Provinsi NTB*. 1–14. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/3935>
- BPS. (2013). *Statistik Gender Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- BPS. (2021). *Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2021*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Budi, W. S., Raharjo, M., Nurjazuli, & Poerwati, S. (2024). Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Kecamatan Panekan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 1012–1018. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.5106>
- Burhan, E., Soeroto, A. Y., & Isbaniah, F. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan*

Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–156).
Kemenkes RI.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Cana, A. E. S., Wardani, D. W. S. R., & Susianti. (2024). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik, Sosial Ekonomi Kejadian Tuberkulosis Paru Berbasis Analisis Spasial Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2), 420–429. <https://doi.org/10.33024/jikk.v11i2.13246>

Darmawansyah, & Wulandari. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 18–22. <https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1790>

Dewi, N. P. A. N., & Susilawati, N. M. (2024). *Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan dengan Kejadian TB Paru di Kota Kupang*. 1(4), 139–148.

Dhiu, M. E., Adu, A. A., & Doke, S. (2022). Factors Associated Between House Sanitation Conditions and Incidence of Tuberculosis in Waepana Village Soa District Ngada Regency. *Timorese Journal of Public Health*, 4(2), 90–100.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2022). *Pofil Kesehatan Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2023). *Profil Kesehatan Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Ekaprasetia, F. (2019). Penemuan Kasus Tuberculosis dengan Menggunakan Metode Pengelola Kasus Tuberculosis (PEKA TB). *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 7(1), 09–12. <https://doi.org/10.36858/jkds.v7i1.133>

Fahdhienie, F., Mudatsir, M., Abidin, T. F., & Nurjannah, N. (2024). Risk factors of pulmonary tuberculosis in Indonesia: A case-control study in a high disease prevalence region. *Narra J*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.52225/narra.v4i2.943>

Faradillah, S., Thohari, I., & Darjati. (2022). Kondisi Fisik Rumah, Perilaku Keluarga dan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan.

Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 13(3), 856–860.

Ferdiansyah, F. Y., Narwati, Khambali, Thohari, I., & Sari, E. (2024). Kondisi Fisik Rumah Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Puskesmas Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 15(1), 30–40.

Fitrianti, T., Wahyudi, A., & Murni, N. S. (2022). Analisis Determinan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 166–179.

Ginting, R., Sinaga, S. G., & Purba, J. B. B. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Tuberkulosis Pada Usia Produktif (17-59 Tahun) Pasca Pandemi Covid-19 Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Afinitas*, 6(1), 1–15.

Girsang, Y. F., Halim, R., & Nasution, H. S. (2023). Pemetaan dan Faktor Risiko Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Putri ayu Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 5(2), 1–13.

Handayani, R., Asiani, G., Murni, N. S., & Suryani, L. (2024). Analisis Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 247–255.

Handayani, W., & M, R. C. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dengan TB Paru Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Jompa*, 3(2), 78–85.

Handayani, Y., Pabebang, Y., & Sappa, A. M. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pasien Tb Paru Di Wilayah Kerja Pkm Buntu Limbong Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 2(5), 1–12. <https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.8>

Hapsari, D. A., Yunus, M., & Gayatri, R. W. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Pasien Yang Berkunjung Ke Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Preventia: Indonesian Journal of Public Health*, 5(1), 35–48.

Imaduddin, D., Setiani, O., & Suhartono. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Perilaku dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Kota Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 8–14. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

Imthiatiyyah, S. M., Deniati, E. N., Supriyadi, & Nurrochmah, S. (2025). *Faktor sosiodemografi dan kejadian tuberkulosis di Indonesia berdasarkan IFLS 5*. 19(3), 509–517.

Indriyagi, S. K., Murwanto, B., Helmy, H., & Usman, S. (2023). Hubungan Antara Prilaku Masyarakat Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung

- Tahun 2022. *Midwifery Journal*, 3(2), 85–90.
<https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/10389>
- Ismah, Z., Sintia, A., Nurjanah, D., Dalimunthe, M. S. R., Harahp, S. K., Hasibuan, S. suryani, & Andini, F. S. (2024). Hubungan Pekerjaan Yang Beresiko Terinfeksi Tb : Analisis Data Pasien Di Uptd RS Khusus Paru Pemprovsu 2020 - Agustus 2024. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 6905–6914.
- Ismarina, Arifiati, N., Prihayati, & Ikhlasih. (2024). Penyuluhan Tentang Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Pencegahan Penyakit TBC di Desa Pamengkang Serang Banten Tahun 2023. *Journal of Community Dedication*, 4(1), 303–316.
- Jaya, H., & Mediarti, D. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tuberkulosis Paru Relaps pada Pasien di Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2016. *Jurnal Kesehatan Palembang*, 12(1), 71–82. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/19>
- Kaka, M. P., Afiani, N., & Soelistyoningsih, D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis (Tbc). *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2(2), 6–12. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v2i2.40>
- Kemkes RI. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis* (pp. 1–156). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Kemkes RI. (2021a). *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
- Kemkes RI. (2021b). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*.
- Kemkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemkes RI. (2023a). *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2023b). *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
- Kemkes RI. (2023c). *Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomr 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. (2023d). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khairuman, Bengi, mareni R., Diana, R. P., Pohan, S., Putri, S. M., Devika, F., & Sarah, A. (2025). *Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan How to cite : Khairumah , etc . , “ Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis di Desa Seumirah , Nisam Antara , Aceh Pendahuluan Menurut Badan Kesehatan Dun. 2(1), 1–10.*
- Kii, P. N. I., Hinga, I. A. T., Riwu, Y. R., & Ndoen, H. I. (2025). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru: Studi Pendekatan Kasus Kontrol Pada Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 53–61.
- Konde, C. P., Asrifuddin, A., & Langi, F. L. F. G. (2020). Hubungan antara Umur, Status Gizi dan Kepadatan Hunian dengan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 9(1), 106–113.
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24–28. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.24-28>.
- Mahawati, E., Surjati, E., Saputra, M. K. F., Hilmi, S., & Pertiwi, I. (2023). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru The Relationship Physical Environment Of The Home With The Incidence Of Pulmonary Tuberculosis. *The Indonesian Journal Of Infectious Disease*, 9(1), 1–12.
- Mahgfira, R., Thohari, I., Arida, P., & Setiawan. (2024). *Puskesmas Tanah Kali Kedinding Physical Condition Houses of Tuberculosis Patients in Working Area. 4(1), 12–18.*
- Marsanda, A., Kusumajaya, H., & Faizal, K. M. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 11(1), 114–126.
- Marsyah, F., Rosa, A. F., Sary, A. N., & Dasril, O. (2024). Hubungan Faktor Perilaku Dengan Kejadian Tuberkulosis Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 15(2), 135–145.
- Meiningtyas, D. A., Ardayani, T., & Hotmaida, L. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien TB Dengan Kejadian TB Kategori 2 DI Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 17(1), 33–38. <https://doi.org/10.36051/jiki.v17i1.207>
- Melinda, V., Handayani, R., Sangadji, N. W., & Wahidin, M. (2024). Faktor Host Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Puskesmas Kecamatan Setiabudi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 76–84.

- Nabilla, S., Setiadi, D. K., Astuti, A. P. K., & Ningrum, D. (2024). Gambaran Tingkat Stres Pada Penderita Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 10(1), 7–15. <https://doi.org/10.22487/htj.v10i1.952>
- Nasution, N. H., Suryatil, Permayasa, N., & Habibah, N. (2022). Determinan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(9), 1151–1159. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Ningsih, N. S., Agustang, A. D. M. P., Hamdan, Kasman, Handayani, S., Rachman, I., Magdalena, H., Kurniawati, R. D., Adib, M., Nisa, R., Ishak, S., & Sulistyawati. (2023). *Epidemiologi Sosial*. CV. Media Sains Indonesia Melong Asih Regency B40. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nirwana, Handriani, I., & Lalengaya, N. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit TB di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.69677/avicenna.v2i1.38>
- Nisak, Z., & Santik, Y. D. P. (2021). Kejadian Tuberkulosis: Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Article Info. *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition*, 1(3), 783–792. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Notoadmojo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Nur'aini, Suhartono, & Raharjo, M. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dalam Rumah dan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian TB Paru di Purwokerto Selatan Banyumas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 210–218. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.2.210-218>.
- Nurhayati, E., Rahmawati, E., Sutriswanto, Tumpuk, S., & Triana, L. (2025). Kontak Serumah Dan Kejadian Tuberkulosis Di Pontianak Barat. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 8(2), 263–269.

- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10–17. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i1.2594>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia* (Vol. 001, Issue 2014). Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Pradana, F. A. P., & Mawardi. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD. *Fondatia*, 5(1), 13–29. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1090>
- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i1.4660>
- Prananda, V., Andayani, N., & Inggriyani, C. G. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Angka Kejadian Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUDZA Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 1(4), 7–13. <https://jknamed.com/jknamed/article/download/27/32/>
- Qomariah, N. (2025). Penyuluhan Tanggap dan Antisipasi Suspek TBC. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 182–188.
- Rahmawati, A. N., Vionalita, Silviana, M. I., & Rini, H. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Usia Produktif Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(5), 570–578.
- Rasyid, M., Marwah, S., Murlan, & Rasma. (2024). Hubungan Status Gizi , Pengetahuan dan Pendapatan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, 3(3), 340–350.
- Resmitia, C., & Adam, A. (2025). *Analisis Hubungan Status Ekonomi Dengan Insidensi Tuberkulosis Di Kota Makassar Tahun 2024*. 3(1), 58–61.
- Riani, S., Fahdhienie, F., & Ichwansyah, F. (2023). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(1), 148–154. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.397>.
- Rindu, M. S., Putra, R. M., Antara, J., & Bengkalis, S. (2022). *Pengaruh sanitasi lingkungan fisik rumah , sosial budaya dan kontak serumah terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Pulau Bengkalis Kabupaten Bengkalis*. 2(2), 53–60.
- Romadhan S, S., Haidah, N., & Hermiyanti, P. (2019). Hubungan Kondisi Fisik

- Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 8. <https://doi.org/10.31602/ann.v6i2.2680>.
- Sikumbang, R. H., Eyanoer, P. C., & Siregar, N. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Pada Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Sari Kecamatsan Medan Denai. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(1), 32–43. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v21i1.196>.
- Siregar, P. A., Farashati, J. I., Syafira, A. C., & Febrina, D. (2023). Konsep Epidemiologi Terjadinya Penyakit Tuberkulosis. *Journal of Health and Medical Researches*, 3(3), 462–470.
- Sunarmi, S., & Kurniawaty, K. (2022). Hubungan Karakteristik Pasien Tb Paru Dengan Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 182–187. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.865>.
- Syahputra, A. G., & Alnur, R. D. (2025). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Pasien BTA (+) Positif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jonggol Tahun 2024*. 2(1), 95–100.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Bahan Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Tajung, L. A., & Tanjung, S. W. (2021). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalifah. *Journal of Information Technology and Accounting Vol.*, 4(2), 78–84. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JITA/article/view/788>.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Wahyuningsih, D. (2020). Determinan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru BTA Positif Diah. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 529–539.
- WHO. (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*. World Health Organizaion. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- WHO. (2023). *Global Tuberculosis Report 2023*. World Health Organizaion.
- WHO. (2024). *Global Tuberculosis Report 2024*. World Health Organizaion.
- Widiati, B., & Majdi, M. (2021). Analisis Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko,

Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 2(2), 173–184.
<https://e-journal.sttl-mataram.ac.id/>

Wijayanti, F., Cahyani, S. D., & Yuniastuti, T. (2024). Hubungan Angka Kuman Dan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Tb Paru. *Jurnal ...*, 5, 3819–3828.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/28462%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/28462/20448>

Wulan, S. (2020). Analisis Beban Ekonomi dan Dampak Karena Tuberkulosis Terhadap Kesejahteraan di Kota Bengkulu. *CHMK Health Journal*, 4(1), 103–111.

Yuniar, I., Sarwono, & Lestari, S. D. (2017). *Hubungan Status Gizi dan Pendapatan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru*. 1(1), 14–22.

Zuraidah, A., & Ali, H. (2020). Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Tb Paru BTA Positif Di Wilayah Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(1), 1–10.
<https://doi.org/10.37676/jnph.v8i1.1004>